

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Peternakan ayam saat ini semakin banyak digemari oleh masyarakat untuk melakukan usaha terutama para pensiun muda. Industri perunggasan di Indonesia saat ini mengalami kemajuan ditandai dengan banyaknya perusahaan besar yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia. Usaha peternakan ayam ataupun unggas lainnya masih sangat terbuka lebar dengan semakin sadarnya masyarakat akan pentingnya mengkonsumsi sumber protein hewani (daging dan telur). Perkembangan ekonomi secara nasional maupun global serta semakin bertambahnya populasi penduduk di Indonesia yang artinya daya beli serta kebutuhan sumber protein hewani di Indonesia juga akan bertambah.

Pada usaha peternakan ayam selalu ada kendala dan masalah yang dihadapi oleh peternak, terutama anak ayam (DOC) yang kualitasnya tidak sesuai standar yang telah ditetapkan. Sehingga walaupun peternak ayam di Indonesia banyak, tetapi penyediaan produk peternakan ayam masih sangat terbatas dan belum memenuhi kebutuhan gizi masyarakat akan protein hewani. Agar dapat mempertahankan populasi ayam baik joper, broiler maupun petelur salah satunya adalah penyediaan bibit yang baik dan berkualitas dari perusahaan pembibitan ayam. Salah satu aspek yang penting dalam usaha penyediaan bibit adalah penetasan.

Penetasan merupakan bagian dari kegiatan pembibitan yaitu untuk mempertahankan dan meningkatkan populasi ternak. Usaha penetasan merupakan langkah awal dari peternakan komersil maupun pembibitan. Keberhasilan penetasan tidak terlepas dari manajemen penetasan yang baik dan sumber daya manusia yang terampil. Pelaksanaan penetasan harus memperhatikan faktor internal dan eksternal seperti pemilihan telur tetas, mesin tetas, suhu, kelembaban, ventilasi untuk mendapatkan DOC yang berkualitas baik. Tersedianya sumber daya manusia yang terampil dapat menunjang kualitas produksi hasil penetasan. berdasarkan hal tersebut menimbulkan minat bagi kami untuk melaksanakan kegiatan praktek kerja lapang di

kabupaten Yogyakarta. Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir di kampus Politeknik Negeri Jember, sesuai bidang masing – masing. Salah satu tempat perusahaan tersebut adalah berada di Hartono *Hatchery*, kecamatan Bugisan, kabupaten Yogyakarta.

1.2 Tujuan PKL

1.2.1 Tujuan umum

- 1 Membandingkan praktek dan teori yang dipelajari di kampus dengan melaksanakan kerja lapang secara langsung.
- 2 Menenal dan mengetahui secara langsung tentang instansi sebagai salah satu penerapan disiplin dan pengembangan karier.
- 3 Meningkatkan hubungan kerjasama antara perguruan tinggi dengan instansi.

1.2.2 Tujuan khusus

- 1 Menambah wawasan dan keterampilan dibidang penetasan telur tetas.
- 2 Mengetahui pengaturan suhu dan kelembaban yang baik untuk telur tetas
- 3 Mengetahui Sistem Operasional Penetasan di Hartono *Hatchery* Yogyakarta.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Praktek Kerja Lapang yang telah dilakukan di Hartono *Hatchery* Yogyakarta, Berlokasi di Jln. Sugeng Jeroni no. 63, kelurahan Patang Puluhan Kecamatan Wirobrajan, Yogyakarta, DIY.

1.3.2 Jadwal Kerja

Kegiatan praktek kerja lapang dilaksanakan di Hartono *hatchery* Jln. Sugeng Jeroni no. 63, kelurahan Patang Puluhan Kecamatan Wirobrajan, Yogyakarta, DIY.. dilakukan selama 35 hari mulai tanggal 4 Maret 2019 s/d 11 april 2019.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang dilakukan di Hartono *hatchery* adalah mengikuti kegiatan rutin perusahaan yang meliputi proses penerimaan telur tetas hingga pengemasan DOC. Data primer diperoleh dari proses diskusi dengan pembimbing lapang dan data sekunder didapat dari catatan perusahaan atau instansi terkait.